

SOSIALISASI MANFAAT KAJIAN ETNOFARMAKOLOGI BEBERAPA TUMBUHAN DARI DESA SUKARATU KABUPATEN GARUT PROVINSI JAWA BARAT

Dita Meidinata¹, Taufik Faturohman² dan Tiara Mustikasari³.
Program Studi Farmasi, Akademi Farmasi YPF, Jl. Cisaranten Kulon
No.105, Bandung,40293, Jawa Barat, Indonesia

*Email : dit_fa@yahoo.com

ABSTRAK

Pendekatan untuk mencari sumber obat baru dari tumbuhan ini pada dasarnya ada beberapa cara, yaitu observasi, wawancara, simak dan catat, dan dokumentasi kajian secara. Dilihat dari kondisi sumberdaya alam perekonomian Kabupaten Garut bertumpu pada sektor pertanian, sektor pertanian sebagai sektor penyedia lapangan kerja Kabupaten Garut terbesar, yaitu sekitar 43,22% kesempatan kerja berasal dari sektor pertanian, diikuti perdagangan 24,75 %, dan jasa-jasa 11,08 %. Sektor pertanian merupakan penyedia utama kebutuhan pangan masyarakat yang merupakan kebutuhan dasar dan hak asasi manusia. Pada pengabdian kepada masyarakat ini yang menjadi dasar tumbuhan obat apa saja yang digunakan oleh masyarakat Desa Sukaratu Kabupaten Garut, serta bagaimana cara penggunaan, khasiat dan kajian ilmiah dari tumbuhan tersebut. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menginventarisasi, mendokumentasi dan mendeterminasi dan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait cara pengolahan tumbuhan obat dan manfaat dari kandungannya. sosialisasi ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait cara pengolahan tumbuhan obat dan manfaat dari kandungannya.

Kata kunci : Garut; Tanaman; Etnofarmakologi.

ABSTRACT

There are basically several approaches to finding new medicinal sources from plants, namely observation, interviews, observing and taking notes, and in-depth study documentation. Judging from the condition of natural resources, the economy of Garut Regency is based on the agricultural sector, the agricultural sector is the sector that provides the largest employment opportunities for Garut Regency, which is around 43.22% of employment opportunities come from the agricultural sector, followed by trade 24.75%, and services 11.08%. The agricultural sector is the main provider of the community's food needs which are basic needs and human rights. This community service is the basis for what medicinal plants are used by the

people of Sukaratu Village, Garut Regency, as well as how to use, efficacy and scientific studies of these plants. The purpose of this community service is to inventory, document and determine and socialize to increase public understanding regarding how to process medicinal plants and the benefits of their ingredients. This socialization is expected to be a means to increase public understanding regarding how to process medicinal plants and the benefits of their ingredients

Keywords : *Garut; Plants; Ethnopharmacology.*

PENDAHULUAN

Di Indonesia, sekalipun pelayanan kesehatan modern telah berkembang, jumlah masyarakat yang memanfaatkan pengobatan tradisional tetap tinggi. Menurut Friedman dan allonso (1978), pengembangan wilayah dalam jangka panjang lebih ditekankan pada pengenalan potensi sumber daya alam dan potensi pengembangan lokal wilayah yang mampu mendukung pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, termasuk pengentasan kemiskinan dan ketertinggalan dalam rangka mencapai tujuan pembangunan.

Dilihat dari kondisi sumberdaya alam perekonomian Kabupaten Garut dapat dikatakan sebagai Kabupaten yang berbasis pertanian. Oleh karena itu di masa pandemik ini sektor pertanian menjadi pusat produksi kab. khususnya untuk percepatan pemulihan ekoomi. Kebijakan pengembangan ekonomi Garut harus memberikan perhatian khusus kepada pengembangan ekonomi rakyat terutama di daerah pedesaan, untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Sektor pertanian ini dijadikan andalan Kabupaten Garut agar mendapat peluang mendorong roda ekonomi Garut khususnya, juga bisa turut andil dalam perekonomian Jawa Barat. Pendekatan untuk mencari sumber obat barudari tumbuhan ini pada dasarnya ada beberapa cara, yaitu skrining fitokimia, skrining bioaktifitas dan etnobotani/etnofarmakologi.

Permasalahan penelitian tentang kajian etnofarmakologi tumbuhan herba di Kabupaten Garut hingga sekarang belum ada data yang lengkap tentang pengetahuan dan pemanfaatan tumbuhan herba oleh masyarakat Kabupaten Garut dan belum bisa melakukan pengujian kajian secara ilmiah. Pada penelitian ini yang menjadi dasar penelitian adalah tumbuhan obat apa saja yang digunakan oleh masyarakat Kabupaten Garut, serta bagaimana cara penggunaan, khasiat dan kajian ilmiah dari tumbuhan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginventarisasi, mendokumentasi dan mendeterminasi tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Kabupaten Garut dan bagaimana cara penggunaannya serta khasiat yang diberikan oleh tumbuhan tersebut, sehingga pengetahuan pengobatan tradisional menjadi tercatat dan dapat dilestarikan.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi kepada warga masyarakat tentang pemanfaatan tumbuhan obat ini meliputi studi area, studi etnofarmakologi, kajian secara ilmiah, dan sosialisasi. Studi area meliputi observasi, yaitu melakukan survei atau pengamatan mengenai lokasi Desa Sukaratu Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat yang akan menjadi objek pengumpulan data. Studi etnofarmakologi meliputi wawancara terhadap beberapa masyarakat setempat yang memiliki pengetahuan tentang tumbuhan obat dan terhadap masyarakat tersebut. Pengambilan spesimen berdasarkan hasil wawancara, kemudian dilakukan identifikasi terhadap tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat dalam upaya pengobatan. Setelah dilakukan pengelompokkan jenis tumbuhan spesimen, maka dilakukan determinasi, kemudian sosialisasi penyampaian materi terkait pengolahan dan manfaat kandungan tumbuhan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan tumbuhan obat sebagai swamedikasi akan membantu menghemat biaya pengobatan. Namun, hal tersebut harus didasari dengan adanya kemampuan serta pengetahuan yang memadai dalam mengolah tumbuhan obat yang ada. Desa Sukaratu Kabupaten Garut adalah satu desa dengan potensi tumbuhan obat yang melimpah. Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam kandungan tumbuhan obat tersebut menyebabkan banyaknya tumbuhan obat Desa Sukaratu Kabupaten Garut tidak dimanfaatkan dengan baik. Oleh sebab itu, perlu adanya sosialisasi tentang kandungan tumbuhan obat tersebut sebagai bentuk pemanfaatan tumbuhan obat yang ada di

sekitar pekarangan rumah penduduk desa. Sehingga sosialisasi dapat menjadi sarana untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait cara pengolahan tumbuhan obat dan manfaat dari kandungan tumbuhan sereh cina seperti lemak dan antanan air kandungan mineral, kalsium, dan besi bermanfaat bagi tubuh manusia dalam meningkatkan sistem imun dalam kasus stunting.

Tumbuhan obat tersebut dideterminasi di Sekolah Institut Teknologi Hayati (SITH)ITB untuk membuktikan bahwa tumbuhan yang digunakan adalah benar tumbuhan tersebut.

Tanaman	Jenis	Suku
Sereh Cina	<i>Peperomia pellucida (L.) Kunth</i>	Piperaceae
Antanan Air	<i>Centella asiatica (L.) Urb.</i>	Apiaceae

KESIMPULAN

Pada studi etnofarmakologi tanaman obat yang paling banyak dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Sukaratu Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut adalah tanaman sereh cina untuk penyembuhan bisul, memar, abses, reumatik, sakit perut, pegal-pegal, asam urat, sakit jantung, dan antanan air untuk sakit perut, demam tinggi, epilepsi.

Beberapa kandungan tumbuhan sereh cina seperti lemak dan antanan air kandungan mineral, kalsium, dan besi bermanfaat bagi tubuh manusia dalam meningkatkan sistem imun dalam kasus stunting.

Bagian yang digunakan dari tanaman tersebut yaitu sereh cina bagian daun dari, dan antanan air bagian daun, akar, buah, tangkal, kembang, biji. Hasil etnofarmakologi tanaman obat tersebut didokumentasi serta dibuktikan secara ilmiah tanaman obat dengan determinasi yang digunakan oleh masyarakat Desa Sukaratu Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut, sehingga pengetahuan pengobatan tradisional menjadi tercatat dan dapat dilestarikan.

Sosialisasi dapat menjadi sarana untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait cara pengolahan tumbuhan obat dan manfaat dari kandungan tumbuhan sereh cina seperti lemak dan antanan air kandungan mineral, kalsium, dan besi bermanfaat bagi tubuh manusia dalam meningkatkan sistem imun dalam kasus stunting.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan Jurnal Ilmiah ini tidak terlepas dukungan dari berbagai pihak. Peneliti secara khusus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Peneliti banyak menerima bimbingan, petunjuk dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak baik yang bersifat moral maupun material. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT dengan segala rahmat serta karunia-Nya yang memberikan kekuatan bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
2. Kepada apt. Eva Kusumahati, M.Si selaku Direktur Akademi Farmasi YPF yang memberikan kesempatan atas penelitian ini.
3. Kepada apt. Melinda Januarti, M.Si selaku Ketua LPPM yang memberikan kesempatan atas penelitian ini.

4. Kepada masyarakat Desa Sukaratu Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Jurnal Ilmiah Farmako Bahari, Juli 2014,
Volume 5 Nomor 2 www.garutkab.go.id http://www.prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id/laporan_terkini_potensi/?kodereg=3205230010&tahun=2015
- Wijesekera, R.O.B., 2017, Plant-Derived Medicines and Their Role in Global Health in the Medicine Plant Industry, Wijesekera Ed., C.R.C. Press, Inc. Florida
- Ansari, M.H. dan Ahmad, S. (1991): Screening of some medicinal plants for antiamebic action, *Fitoterapia*, 62, 171–175.
- Hadju Veni, G Nature, Masni dan Sarce Makab. 2016. Etnofarmakologi Plants Ants Nets Papua (Hydnophytum Formicarum) on Skouw Tribe of Papua: International Journal of Research in Medical and Health Sciences Vol 9 No 1.
- Tjay, Tan Hoan & Kirana Rahardja. 2015.
Obat-Obat Penting Edisi VI. Jakarta :PT Gramedia.
- Mulyani Yani, Sumarna Rendi, Patonah. 2020. Kajian Etnofarmakologi Pemanfaatan Tanaman Obat Oleh Masyarakat Di Kecamatan Dawuan Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat. Fakultas Farmasi Universitas Bhakti Kencana, Bandung.
- Geethangili, M., & Ding, S.-T. (2018). A Review of the Phytochemistry and Pharmacology of *Phyllanthus urinaria* L. *Frontiers in Pharmacology*, 9, 1109. <https://doi.org/10.3389/fphar.2018.01109>
- W, Lucia E. 2011. Eksperimen Farmakologik.
Surabaya : Sandira.
- Sofiatunnufus^{1*}, Agus Pratomi Mulyo², Ananda Rizantia Nurmalia³, Anggun Oktaviani⁴, Ayu dahlia⁵, Melia Safirani Fitri¹, Rani Bahiratun Azizah⁶, Sapena Farida⁷, Torikul Azis⁸, Joko Sumarsono⁹, Candra Eka Puspitasari¹. (2022). Sosialisasi Pembuatan Jamu Tradisional Dari Tanaman Obat Keluarga (Toga) di Desa Batu Kumbang, Kecamatan Lingsar, Lombok Barat. Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.